

Efektifitas Penggunaan Platform Edmodo dan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran E-learning Pada Masa Work from Home

¹Anang Amir Kusnanto, ²Budi Iriani Y

¹Dosen Manajemen, STIE Malangkuçeçwara

²Dosen Manajemen, STIE Koperasi Malang

Email: ¹amirkusnanto@gmail.com , ²budi.irianiy@stiekop.ac.id

Abstrak

Penyebaran wabah penyakit yang membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi sebuah keadaan dilematis tersendiri sekarang. Jarak yang makin jauh antara mahasiswa dan dosen menjadi sebuah tantangan dalam pencapaian target pendidikan. Perkembangan aplikasi menjadi alternatif metode pembelajaran yang ditawarkan salah satunya aplikasi *Whatsapp* dan *Edmodo*. Tujuan penelitian ini untuk melihat keefektivitasan pengaruh penggunaan platform *Edmodo* dan *Whatsapp* pada proses pembelajaran E Learning pada masa Work from Home. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan pembelajaran *E-learning* dapat berjalan efektif dengan kombinasi platform *Edmodo* dan *Whatsapp* karena dapat tiap aplikasi dapat melengkapi kelemahan satu sama lain.

Kata kunci : Edmodo, WhatsApp, E-Learning, Work from Home

Abstract

The spread of disease outbreaks that make the process of teaching and learning activities become a dilemma of its circumstances now. The greater distance between students and lecturers becomes a challenge in achieving educational targets. Application development has become an alternative learning method offered, one of which is the *Whatsapp* and *Edmodo* applications. The purpose of this study was to look at the effectiveness of the influence of using *Edmodo* and *Whatsapp* platforms in the E Learning process during Work from Home. The method used in this research is library research. From the results of the study it was concluded that E-learning process during learning can run effectively with the combination of *Edmodo* and *Whatsapp* platforms because each application can complement each other's weaknesses.

Keywords: Edmodo, WhatsApp, E-Learning, Work from Home

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi berbasis internet di Indonesia sangat pesat, baik yang dipergunakan sebagai *e-commerce* maupun untuk keperluan *e-learning*. Hal ini ditunjang dengan berkembangnya pemakaian komputer, *laptop* dan *smartphone* serta tersedianya akses internet yang semakin terjangkau. Bahkan banyak kampus menyediakan *hotspot* untuk akses internet bagi mahasiswa dan dosen secara gratis. Penyampaian materi kuliah yang sebelumnya menggunakan *textsbook*, buku ajar, materi fotocopyan. Sekarang sudah lebih maju lagi, mahasiswa bisa menggunakan *e-book* dan materi yang *browsing* melalui internet yang akan menambah wawasan pengetahuan.

Pesatnya perkembangan informasi teknologi mempengaruhi sistem pembelajaran pada mahasiswa dengan munculnya konsep pembelajaran *e-learning*. Pada saat ini, di mana wabah penyakit corona (covid.19) melanda Negara Indonesia, sehingga pemerintah memberlakukan bekerja dari rumah (*work from home/WFH*). Banyak kampus tutup dan pembelajaran secara daring (*online*), di mana mahasiswa peserta didik dan dosen pengampu bisa berinteraksi di rumah masing-masing. Banyak platform *e-learning* yang dapat digunakan seperti *edmodo*, *zoom*, *google meeting*, *edublogs*, *skype*, *openstudy* dan lainnya.

Banyak perguruan tinggi yang menggunakan *Edmodo* sebagai platform pembelajaran bagi mahasiswa dimasa WFH. *Edmodo* merupakan jaringan media sosial yang bisa menghubungkan dan berkolaborasi antara siswa, guru, orang tua, dan antara satu dengan lainnya (Ahzaa.Net. Tekno Guru. 2016). Pada prinsipnya *Edmodo* hampir sama dengan media sosial yang populer saat ini yaitu *Facebook*. *Edmodo* dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan media sosial.

Media sosial yang lain yang sangat populer yaitu *Whatsapp*. Wikipedia mendefinisikan *Whatsapp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang

memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *Whatsapp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk email.(Wikipedia). *WhatsApp* berperan sebagai aplikasi *messenger online* dengan *smartphone* yang tidak hanya berfungsi sebagai personal dan *group chatting*, tetapi juga bisa digunakan sebagai media pendidikan, media bisnis dan lain sebagainya.

Pembelajaran melalui *Edmodo* menuntut dosen kreatif karena mahasiswa lebih banyak alur informasi searah yaitu dari dosen kepada mahasiswa. Sementara diskusi masih terbatas. Oleh sebab itu, untuk lebih memperjelas materi kuliah tidak hanya materi dalam bentuk PPT yang memerlukan penjabaran lebih luas, tetapi juga materi dalam bentuk buku (pdf) sebagai penunjang pemahaman mahasiswa.

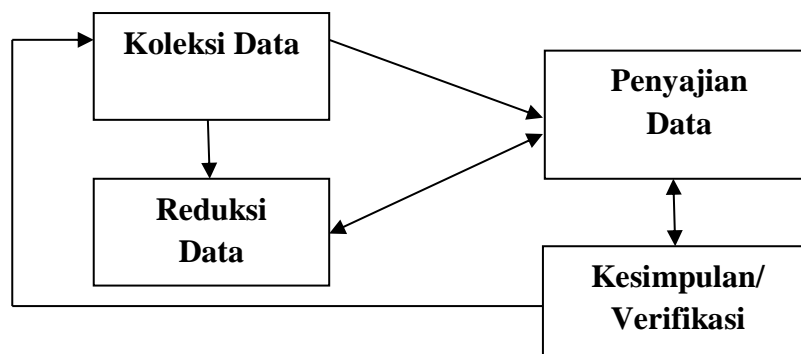
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan platform *Edmodo* dan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *E-learning* di Perguruan Tinggi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) atau sering disebut study pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Dalam melakukan penelitian kepustakaan terdapat empat ciri utama yaitu Pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Kedua, data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*), artinya peneliti tidak ke mana-mana kecuali berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. Ketiga, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Zed, 2008:4-5). Dengan demikian, pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara menelaah, mencatat, dan

mengeksplorasi dari dokumen, buku cetak, *e-book*, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang relevan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian, verifikasi, dan kesimpulan sebagaimana model Miles and Huberman (Sugiono, 2016) seperti pada gambar 1.



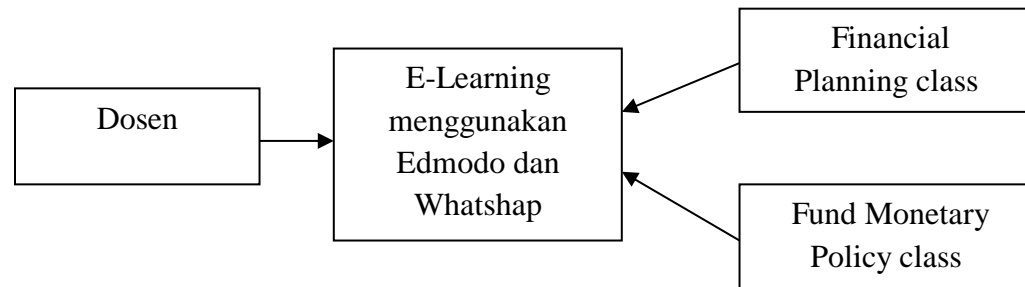
Gambar 1: Analisis Data Miles and Huberman (Sugiono, 2016)

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa data yang telah diperoleh direduksi, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Sedangkan verifikasi dan kesimpulan merupakan hasil temuan dalam penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang diteliti sehingga menjadi jelas.

3. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran *E-learning* melalui media *Edmodo*, di mana dosen/guru *upload* materi kuliah, tugas, quiz kepada mahasiswa melalui aplikasi *Edmodo* dan mahasiswa/siswa yang sudah punya akun *Edmodo* bisa mengakses materi kuliah, tugas, quiz dan informasi lainnya. Sedangkan penggunaan aplikasi *WhatsApp* untuk menyampaikan informasi yang penting yang segera sampai ke kelompok kelas.

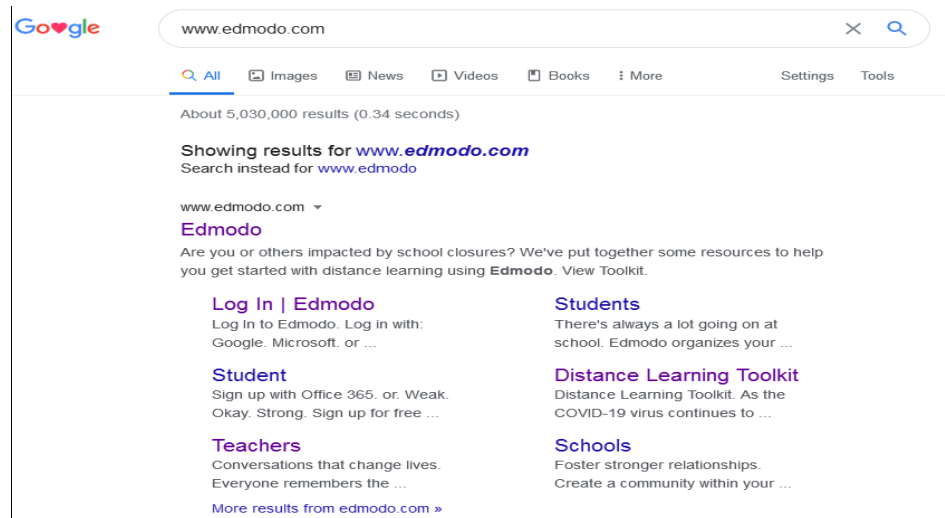
Proses pembelajaran *E-learning* melalui media *Edmodo* dan *WhatsApp* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Melalui Media Edmodo dan WhatsApp

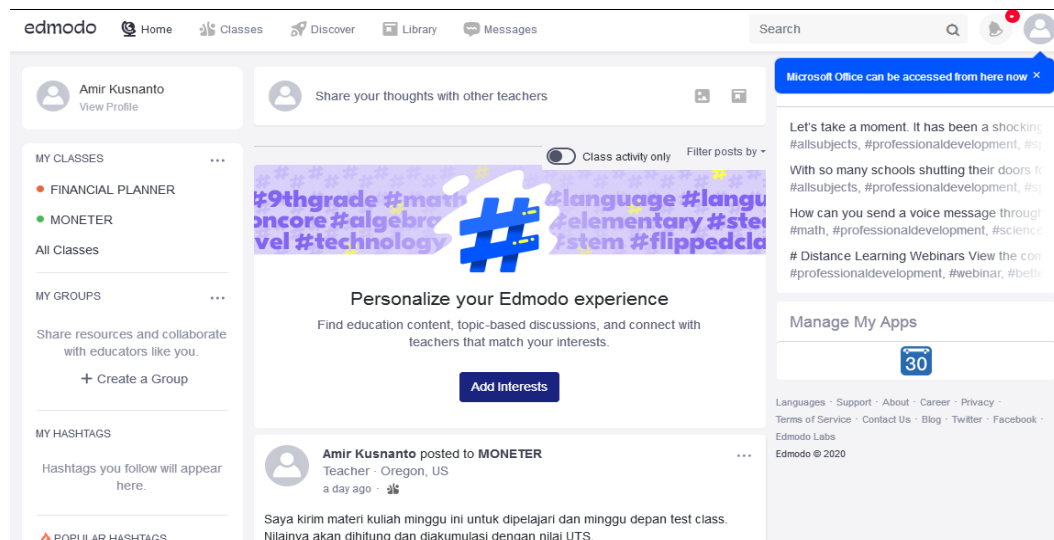
Pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa dosen menyampaikan materi kuliah, tugas atau quiz melalui *Edmodo* pada waktu dan jam yang berbeda yaitu kelas *Financial Planing* dan kelas *Fund Monetary Policy*. Selanjutnya mahasiswa yang sudah punya akun dan bergabung dalam kelas tersebut bisa membuka materi kuliah atau quiz pada waktu yang ditentukan, umumnya waktunya seperti waktu kuliah regular. Sedangkan fungsi kelompok kelas yang menggunakan media *Whatsapp* dipergunakan dosen untuk menyampaikan pesan, arahan, interaksi dengan mahasiswa dan hal-hal lain yang terkait dengan perkuliahan daring. Penggunaan *Whatsapp* sangat efektif karena penyampaian info dari dosen begitu cepat diterima kelompok kelas.

Dalam pembelajaran melalui platform *Edmodo* ini akan dijelaskan tahapan dosen menyampaikan materi kuliah atau quiz dan mahasiswa yang punya akun bisa membukanya.



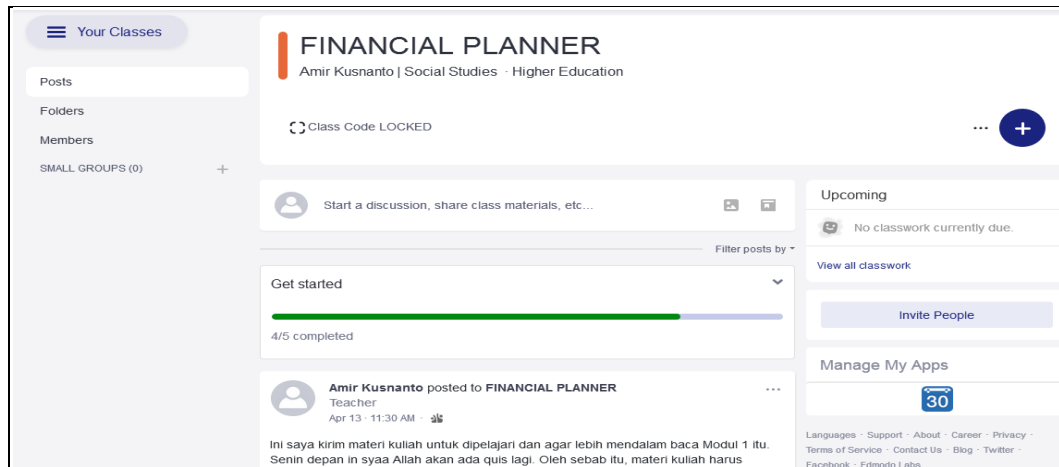
Gambar 3. Website Edmodo

Berdasarkan gambar 3 dapat dijelaskan bahwa dosen yang sudah punya akun (terlebih dahulu harus *Sign Up*), bisa masuk ke *Edmodo* dengan melalui *google* di ketik www.Edmodo.com akan keluar tampilan seperti gambar 3. Selanjutnya dosen melakukan *login* dengan menggunakan email dan *password* dan akan muncul tampilan seperti gambar 4.



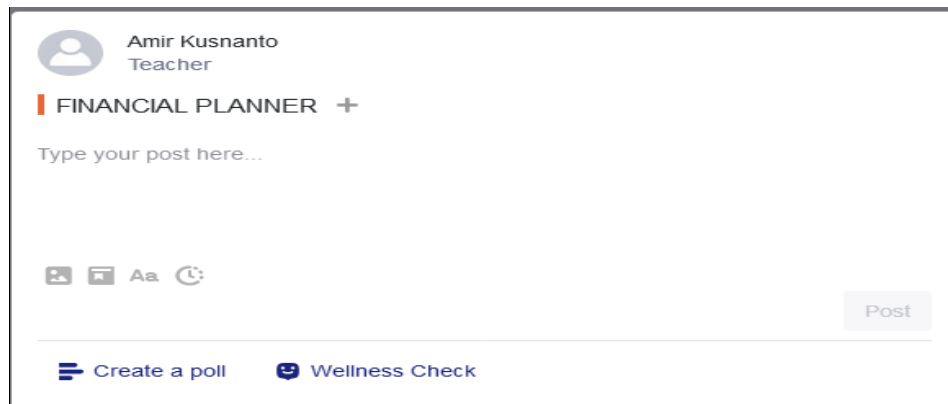
Gambar 4. Tampilan Kelas

Dari gambar 4 dapat dilihat dosen mengampu 2 mata kuliah yaitu *Financial Planner (Financial Planning)* dan *Moneter (Fund Monetary Policy)*. Jika pada hari itu waktunya kuliah daring *Financial Planning*, dosen tinggal klik *Financial Planner*, maka akan muncul tampilan seperti gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Kelas Financial Planning

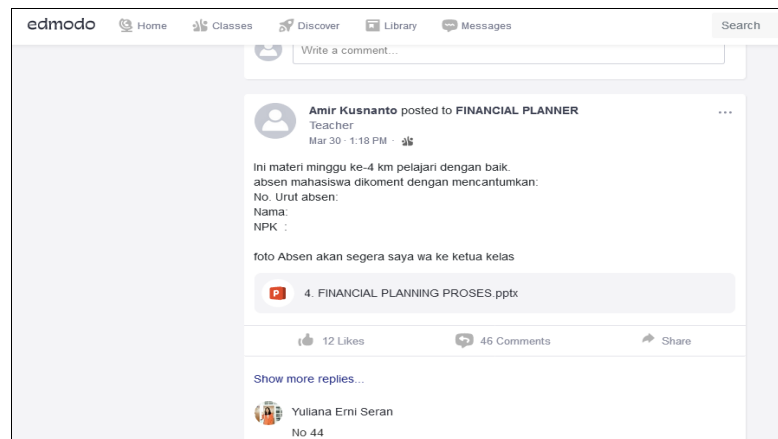
Kalau dosen ingin upload materi kuliah, klik *Start a discussion, share class materials, ets*, akan muncul tampilan seperti gambar 6.



Gambar 6. Tampilan untuk Kirim Materi Kuliah

Klik symbol *Attach files and Images*, untuk ambil files bisa berupa word, pdf atau PPT, kemudian diberi keterangan atau petunjuk kepada mahasiswa. Selanjutnya klik **Post**, berarti files sudah terkirim kepada mahasiswa (class).

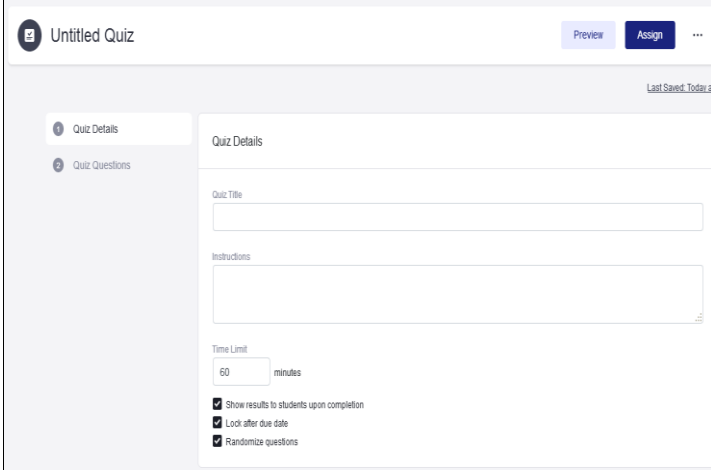
Untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa yang mengikuti kuliah daring dapat dilihat seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan untuk Melihat Berapa Mahasiswa yang ikut Kuliah Daring

Untuk mengetahui kehadiran mahasiswa yang mengikuti kuliah daring bisa dilihat (disuruh) comment., sekaligus bisa untuk interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Dari gambar 7 dapat dilihat yang comments ada 46 orang. Berarti mahasiswa yang hadir ada 46 orang, terus dicocokkan dengan absensi mahasiswa baik absensi manual atau absensi dengan menggunakan aplikasi. Dengan demikian, akan diketahui mahasiswa apa hadir semua atau ada yang tidak hadir pada kuliah daring hari itu. Jika ada yang tidak hadir bisa dikonfirmasi melalui grup *WhatsApp*, biasanya mahasiswa merespon kenapa tidak hadir kuliah daring.

Bilamana dosen akan memberikan tugas berupa quis dapat diklik **tanda plus (+)** seperti gambar 5 di atas, maka akan muncul tampilan seperti gambar 8.



The screenshot shows a web interface for creating a quiz. At the top, it says "Untitled Quiz" with a "Preview" button and an "Assign" button. Below this, there are two tabs: "Quiz Details" (selected) and "Quiz Questions". The "Quiz Details" section contains a "Quiz Title" input field, an "Instructions" text area, a "Time Limit" dropdown menu set to "60 minutes", and three checkboxes: "Show results to students upon completion" (checked), "Lock after due date" (checked), and "Randomize questions" (checked). A "Last Saved Today" timestamp is visible in the top right corner.

Gambar 8. Tampilan Pembuatan Quiz

Pada **Quiz Title** tulis judul quis dan pada **Instructions**, tulis instruksi dari dosen tentang aturan pengisian quis. Selanjutnya, klik **Time Limit** untuk menentukan durasi waktu misalnya 60 menit. Klik **Show result to student**, bila nilai quis bisa dilihat mahasiswa. Klik **Lock after due date**, untuk mengunci waktu 60 menit yang telah ditentukan terhitung mulai mahasiswa mengerjakan quis. Klik **Randomize questions**, bila menginginkan jawaban quis diacak, sehingga jawaban yang betul tidak sama posisinya antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain. Selanjutnya membuat quis, klik **Quiz questions**, maka akan keluar tampilan halaman seperti gambar 9.

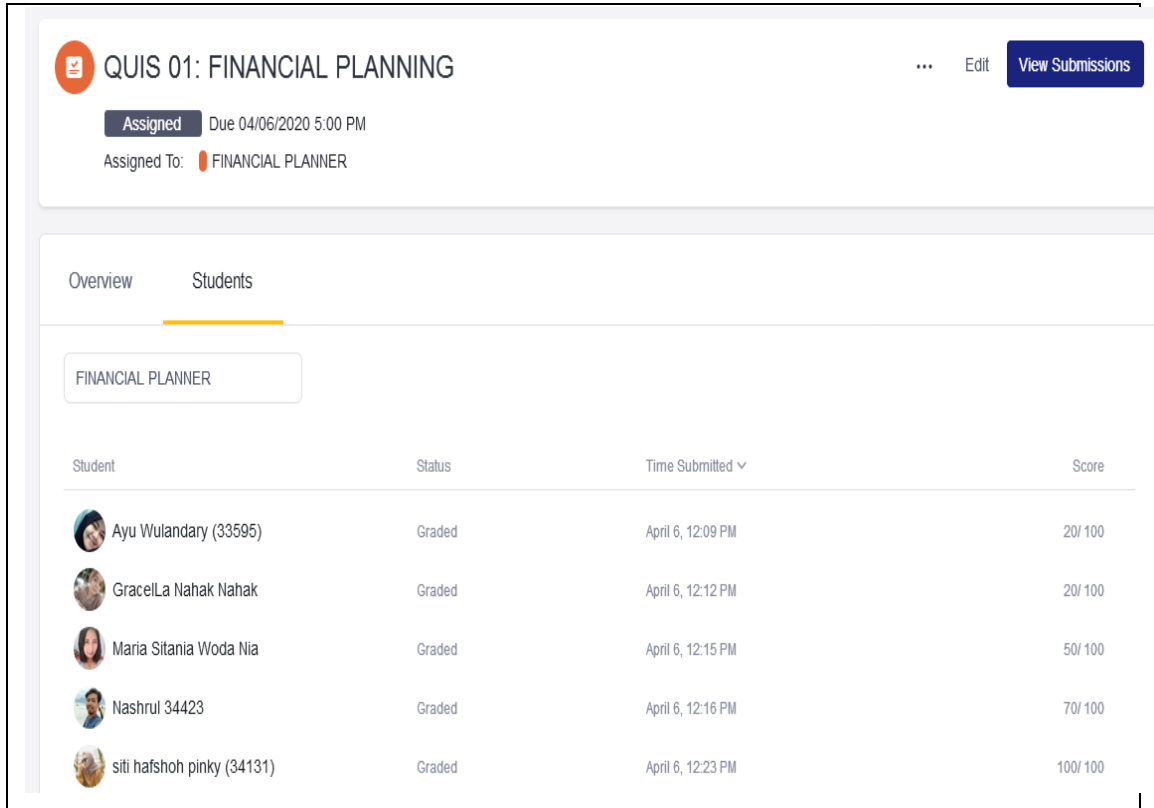
The screenshot shows the 'Untitled Quiz' creation interface. At the top, there are 'Preview' and 'Assign' buttons. The left sidebar has 'Quiz Details' and 'Quiz Questions' tabs. The main area is titled 'Questions' and shows 'Total Questions: 1 | Total Points: 1'. A question is being created with a 'Multiple Choice' type. The 'Question Text' field is empty. Below it are buttons for 'Attach Files', 'Add Link', and 'Add from Library'. The 'Responses' section has three 'Enter Answer' fields with radio buttons, the first of which is selected as the 'Correct Answer'. Below the responses is an 'Add Response' button. The 'Grading' section shows '1' points and buttons for 'Duplicate question' and 'Delete Question'. At the bottom, there are 'Add New Question' and 'Add from question bank' buttons.

Gambar 9: Tampilan Membuat Quiz






Klik **Multiple Choice**, bila yang diinginkan jawaban multiple choice atau True/False, etc tinggal pilih. Selanjutnya klik **Question Text** untuk membuat pertanyaan dan klik **Responses** untuk input jawaban satu per satu. Kalau jumlah kolom pertanyaan masih kurang bisa diklik **Add Response**. Membuat quiz yang kedua klik **Add New Question**, kemudian ditulis pertanyaan dan diinput satu per satu jawabannya. Begitu seterusnya sampai dengan sejumlah quiz yang diinginkan.

Untuk memberi penilaian setiap pertanyaan bisa klik **Grading**, misalnya setiap soal nilainya 10 (ditulis 10). Penilaian setiap soal bisa berbeda tergantung dari bobot soal, hanya totalnya harus 100. Setelah jumlah quiz yang ditentukan tercapai, tinggal klik **Assign**. Selesai.

Untuk mengetahui nilai masing-masing mahasiswa kembali ke halaman sebelumnya dan klik **Submissions**, akan tampil nilai mahasiswa.



The screenshot shows the Edmodo interface for a quiz titled "QUIS 01: FINANCIAL PLANNING". The quiz is assigned to "FINANCIAL PLANNER" and is due on 04/06/2020 at 5:00 PM. The "Students" tab is selected, showing a list of five students with their submission status, time, and score.

Student	Status	Time Submitted	Score
 Ayu Wulandary (33595)	Graded	April 6, 12:09 PM	20/100
 GracelLa Nahak Nahak	Graded	April 6, 12:12 PM	20/100
 Maria Sitania Woda Nia	Graded	April 6, 12:15 PM	50/100
 Nashrul 34423	Graded	April 6, 12:16 PM	70/100
 sili hafshoh pinky (34131)	Graded	April 6, 12:23 PM	100/100

Gambar 10. Tampilan Nilai Mahasiswa

Kelebihan dan Kekurangan Edmodo

Setiap platform yang digunakan E-learning pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan baik ditinjau dari sudut pandang dosen maupun dari sudut pandang mahasiswa, tidak terkecuali platform Edmodo.

Kelebihan Edmodo

Edmodo sebagai media E-learning mempunyai kelebihan yaitu a) Mudah mengirimkan berkas; b) Mengirimkan pesan individu ke pengajar; c) Membuat grup untuk diskusi tersendiri menurut kelas atau topik tertentu; d) Lingkungan yang aman untuk peserta didik baru; dan f) Pesan dirancang untuk lebih mudah dipahami dan tidak dibatasi oleh jumlah karakter (Walkel, C. 2011:26).

Kelebihan Edmodo menurut Shelly, G (2011:6-45) adalah a) Edmodo bisa membantu guru dalam membuat berita dalam grup atau memberi tes yang bersifat online; b) Edmodo juga akan memungkinkan siswa untuk mengirim artikel dan blog yang relevan dengan kurikulum kelas sesuai dengan perintah guru; c) Guru dapat menggunakan Edmodo untuk mengembangkan ruang diskusi di mana siswa dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya di waktu yang sama; d) Guru juga dapat menggunakan Edmodo untuk menginstruksikan, menetapkan, dan membicarakan dengan siswanya secara online di waktu yang sama secara bersamaan.

Dari paparan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan E-learning dengan menggunakan Edmodo yaitu memberikan kemudahan kepada dosen/guru untuk menyelenggarakan pengajaran, berinteraksi dengan kelompok kelas, mengirim quis, dan melakukan evaluasi.

Kekurangan Edmodo

Wankel, C (2011:24) menjelaskan kekurangan Edmodo adalah a) Gangguan pada koneksi internet dapat mempengaruhi website berjalan dengan lambat; b) Siswa dibatasi aksesnya untuk keluar karena hanya terbatas di kelas tersebut; dan c) Masih dalam versi pengembangan dan belum sempurna seutuhnya.

Kekurangan Edmodo menurut Vittorini, P (2012:40) adalah a) Tidak mempunyai pilihan untuk mengirim pesan tertutup antar sesama siswa, komunikasi sesama siswa berlangsung secara global di dalam grup tersebut; b) Tidak ada fasilitas

chat seperti yang terdapat pada jejaring sosial (Facebook, Tuenti dan Myspace) pada umumnya yang menerapkan area untuk chatting secara langsung; c) Tidak adanya foto album dan fasilitas tagging seperti jejaring sosial lainnya, Edmodo hanya bekerja dengan file tipe generik dan tidak mengizinkan tagging; d) Tidak menerapkan beberapa halaman atau view yang dapat dilihat oleh user; dan e) Struktur Edmodo adalah pendidikan informal, walaupun begitu urutan dari konten pada rangkaian materi bisa dijelaskan secara terbuka.

Dengan dikombinasikannya *E-learning* dengan platform *Edmodo* dan *Whatsapp*, maka kekurangan *Edmodo* dapat diatasi *Whatsapp*, sehingga kombinasi kedua platform media sosial tersebut sangat efektif digunakan sebagai media *E-learning*.

Kesimpulan

Edmodo dan *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi yang efektif dalam proses pembelajaran *work from home*. Proses pembelajaran dapat berjalan lancar dengan kombinasi dua aplikasi tersebut. Walaupun masih terdapat sejumlah kerugian pada aplikasi *Edmodo* tetapi dapat tertutupi dengan kombinasi yang sesuai dengan aplikasi *Whatsapp*. Memang masih perlu ditingkatkan kedua platform untuk menjadi pilihan utama dalam metode pembelajaran. Perlu kerjasama dari semua pihak baik, pengembang platform, pelaku dunia pendidikan dan pemerintah dalam pengembangan dan peningkatan platform pendidikan yang sesuai untuk situasi seperti saat ini.

Daftar Pustaka

AHZAA.NET. Tekno Guru: 8 Macam Platform E-Learning Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Abad 21, www.ahzaa.net/2016/09/tekno-guru-8-platform-e-learning.html?m=1. Diunduh pada tgl. 16 April 2020.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki>. Diunduh pada tgl. 16 April 2020.

Vittorini, Pierpaolo, et al. 2012. *International Workshop on Evidence-Based Technology Enhanced Learning*. Verlag Berlin Heidelberg Spinger.

Wankel, Charles. 2011. *Educating Educators with Social Media*. United Kingdom. Emerald Group Publishing Limited.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alvabe.

Shelly, Gary. 2011. *Discoverng Computers*. United Kingdom Course Technology.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

<https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ&dq=pengertian+penelitian+kepustakaan&lr=>)